



**PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP KINERJA  
PEGAWAI NEGERI SIPIL PADA DINAS PETERNAKAN DAN  
PERIKANAN KABUPATEN ENREKANG**

<sup>1</sup>Arif efendi A.S, <sup>2</sup>Baharuddin, <sup>3</sup>ratna

(<sup>1,2</sup>program studi Pendidikan Nonformal Fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Enrekang, <sup>3</sup>Mahasiswa program studi Pendidikan Nonformal Fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Enrekang Indonesia)

Corresponding Email: arifefendias966@gmail.co

<u>Article info</u>	<u>Abstract</u>
<p><b><u>Article History</u></b></p> <p><b><u>Received :</u></b> <b><u>25/04/2021</u></b></p> <p><b><u>Accepted :</u></b> <b><u>29/05/2021</u></b></p> <p><b><u>Published :</u></b> <b><u>22/07/2021</u></b></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Enrekang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan masalah utama adalah Apakah Pendidikan dan Pelatihan memiliki pengaruh terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Enrekang. Populasi penelitian ini adalah pegawai Negeri Sipil yang pernah mengikuti diklat struktural berjumlah 21 orang . Untuk mendapatkan data yang diperlukan maka digunakan teknik dokumentasi dan angket sebagai sumber data. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif dengan persentase. Hasil analisis data dengan teknik persentase menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan pada masing-masing indikator: Pendidikan dan pelatihan menunjukkan angka 3,83%, sedangkan Kinerja Pegawai Negeri sipil Menunjukkan angka 4,10% , Dari kedua indikator tersebut masing-masing berada pada kelas kategori yang sama. Ini berarti bahwa Pendidikan dan pelatihan termasuk dalam kategori yang baik untuk meningkatkan Kinerja pegawai pada Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Enrekang. Hasil ini menunjukkan bahwa Pengaruh Pendidikan dan pelatihan terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Enrekang termasuk dalam kategori yang baik.</p> <p><i>This study aimed to determine the effect education and training to performance the state civil apparatus on livestock and fishery offices of Enrekang regency. This</i></p>

searching is a research quantitative descriptive with the main problem is whether and training has an influence on the performance the state civil apparatus on livestock and fishery offices of Enrekang regency. The population of this study is the state civil apparatus who have attended education and structural education training there are 21 people and a sample of research are the state civil apparatus on livestock and fishery offices of Enrekang regency. To get required data then used the technique of documentation and questionnaire as a data source. The data obtained are then analyzed descriptively by percentage. The result of data analysis with percentage technique shows that education and training in each indicator. Education and training shows the number 3,83% while the performance of the state civil apparatus shows the numbers 4,10%. Of the two indicators are each in the same category classes. This means that education and training fall into good category. to improve the performance of the state civil apparatus on livestock and fishery offices of enrekang regency. These results show that the influence of education and training on the performance of the state civil apparatus in the livestock and fishery offices of enrekang regency included in the good category.

#### **Education and Training, Official Work**

## PENDAHULUAN

Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Enrekang merupakan instansi yang memiliki potensi untuk mengembangkan hasil produksi peternakan dan hasil produksi perikanan serta merupakan sumber industri yang nilai dan manfaatnya sangat besar. Sebagai instansi pemerintah, Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Enrekang mempunyai misi salah satunya meningkatkan pengelolaan dan pemanfaatan hasil produksi Peternakan dan Perikanan secara optimal. Salah satu cara untuk merealisasikan misi tersebut hendaknya Dinas Peternakan dan Perikanan Daerah Kabupaten Enrekang berupaya untuk meningkatkan kualitas pegawai. Peningkatan kualitas pegawai tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan.

Kedisiplinan memegang peranan yang cukup penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Seorang pegawai yang memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi akan bekerja dengan baik dan dapat meningkatkan kinerja organisasi. Namun di Dinas peternakan dan perikanan Kabupaten Enrekang perlu ditingkatkan agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan maksimal. Oleh karena itu untuk mencapai hasil yang maksimal dalam menjalankan tugas, diperlukan adanya pengembangan pegawai yang dapat dilakukan dengan pendidikan dan pelatihan pegawai. Menyadari pentingnya pendidikan

dan pelatihan diperlukan adanya koordinasi yang baik dari setiap bagian. Koordinasi penting dalam organisasi, karena didalamnya terdapat kegiatan yang berlainan dan dilakukan banyak orang, sehingga perlu adanya koordinasi yang baik agar tidak terjadi kesimpangsiuran kegiatan dan dapat ditujukan kepada titik arah pencapaian tujuan dengan efisien.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 pasal 4 Tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil, bahwa pendidikan dan pelatihan pegawai negeri sipil terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu:

### 1) Diklat Pra Jabatan

Pendidikan dan pelatihan prajabatan dilaksanakan bagi calon pegawai negeri sipil guna memberikan pengetahuan dalam rangka pembentukan wawasan kebangsaan, kepribadian, dan etika pegawai negeri sipil, disamping pengetahuan dasar tentang system penyelenggaraan pemerintah negara, bidang tugas, dan budaya organisasinya agar mampu melaksanakan tugas dan perannya sebagai pelayan masyarakat. Pendidikan dan pelatihan Pra Jabatan ini terdiri atas:

a) Diklat Pra Jabatan Golongan I untuk menjadi PNS Golongan I

b) Diklat Pra Jabatan Golongan II untuk menjadi PNS Golongan II

c) Diklat Pra Jabatan Golongan III untuk menjadi PNS Golongan III

Peserta diklat prajabatan adalah semua calon pegawai negeri sipil dan selambat-lambatnya dua tahun setelah penangkatannya sebagai calon pegawai negeri sipil. Calon pegawai negeri sipil wajib mengikuti dan lulus diklat prajabatan untuk diangkat sebagai pegawai negeri sipil. Bagi calon pegawai negeri sipil yang belum lulus dari diklat prajabatan, diwajibkan mengulang kembali sampai 2 kali. Apabila masih gagal, tidak dapat diangkat sebagai pegawai negeri sipil (diberhentikan secara hormat sebagai calon pegawai).

## 2) Diklat dalam Jabatan

Diklat dalam jabatan dilaksanakan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap Pegawai Negeri Sipil (PNS) agar dapat melaksanakan tugas-tugas pemerintah dan pembangunan dengan sebaik-baiknya. Pendidikan dan pelatihan ini terdiri dari Diklat kepemimpinan, Diklat fungsional dan Diklat teknis. Diklat Kepemimpinan (Diklatpim) adalah diklat yang memberikan wawasan, pengetahuan, keahlian, ketrampilan, sikap dan perilaku dalam bidang

kepemimpinan aparatur, sehingga mencapai persyaratan kompetensi kepemimpinan dalam jenjang jabatan struktural tertentu. Diklatpim dilaksanakan persyaratan kompetensi kepemimpinan Pegawai Pemerintah Jenjang Jabatan Struktural, tersusun atas:

a) Diklatpim Tingkat IV, untuk

Jabatan Struktural Eselon IV

b) Diklatpim Tingkat III, untuk

Jabatan Struktural Eselon III

c) Diklatpim Tingkat II, untuk

Jabatan Struktural Eselon II

d) Diklatpim Tingkat I, untuk

Jabatan Struktural Eselon I

Diklat Fungsional adalah diklat yang memberikan bekal pengetahuan dan/atau ketrampilan bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) sesuai keahlian dan ketrampilan yang diperlukan dalam jabatan fungsional. Diklat Fungsional dilaksanakan untuk mencapai prasyarat kompetensi yang sesuai dengan jenis dan jenjang Jabatan Fungsional masing-masing. Diklat Fungsional terdapat dua jenis, yaitu:

a. Diklat fungsional keahlian yaitu diklat yang memberikan pengetahuan dan keahlian fungsional tertentu yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan tugas jabatan fungsional keahlian yang bersangkutan.

b. Diklat fungsional keterampilan yaitu diklat yang memberikan pengetahuan dan keterampilan fungsional tertentu yang berhubungan

langsung dengan pelaksanaan tugas jabatan fungsional keahlian yang bersangkutan. Diklat Teknis dilaksanakan untuk mencapai prasyarat kompetensi teknis yang diperlukan untuk melaksanakan tugas PNS. Kompetensi teknis adalah kemampuan PNS dalam bidangbidang teknis tertentu untuk pelaksanaan tugas masing-masing. Bagi PNS yang belum memenuhi prasyarat kompetensi jabatan perlu mengikuti Diklat Teknis yang berkaitan dengan prasyarat kompetensi jabatan masing-masing. Terdapat dua Jenis Diklat Teknis, yaitu:

- a) Diklat teknis bidang umum/administrasi dan manajemen yaitu diklat yang memberikan keterampilan dan/atau penguasaan pengetahuan di bidang pelayanan teknis yang bersifat umum dan di bidang administrasi dan manajemen dalam menunjang tugas pokok instansi yang bersangkutan.
- b) Diklat teknis substantif yaitu diklat yang memberikan

keterampilan dan/atau penguasaan pengetahuan teknis yang berhubungan secara langsung dengan pelaksanaan tugas pokok instansi yang bersangkutan. Adapun gambaran tentang jenis dan jenjang pendidikan dan pelatihan Pegawai Negeri Sipil.

Pegawai yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan pada Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Enrekang belum menerapkan materi yang diajarkan pada saat pendidikan dan pelatihan pada pekerjaannya dan evaluasi Pendidikan dan Pelatihan yang dilaksanakan oleh instansi belum terlaksana. Evaluasi pendidikan dan pelatihan sangatlah penting bagi individu ataupun organisasi, karena tujuan evaluasi ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana kegiatan pendidikan dan pelatihan telah mencapai tujuan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti memandang perlu untuk mengadakan penelitian dengan tujuan **“Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Enrekang.”**

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Peternakan dan perikanan Kabupaten Enrekang di jalan jenderal sudirman No. 22 Enrekang, telah dilaksanakan

pada bulan Mei 2017 sampai dengan selesai.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan

persentase. Berdasarkan teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan penelitian menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pegawai di Kantor Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Enrekang berjumlah 21 orang/pegawai. Sementara itu, sampel dalam penelitian ini adalah pegawai struktural berjumlah 21, yang pernah mengikuti Diklat struktural sebab pegawai tersebut lebih banyak mengetahui tentang Diklat struktural dibandingkan dengan

pegawai yang tidak pernah mengikuti Diklat struktural.

Data dikumpulkan menggunakan teknik dokumentasi dan angket/kuisisioner. Setelah data dikumpulkan, data dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif dengan persentase. Rumus persentase menurut Sudijono (2000: 40) yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana : P = Persentase

F = Frekuensi yang diperoleh

N = Jumlah responden

## PEMBAHASAN

### **Tanggapan Responden Terhadap pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Enrekang dalam Pengolahan data tersebut yang terkumpul dengan analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan cara mempersentasekan jawaban pada setiap hasil angket, terhadap 21 responden. Terdapat 20 item yang menjadi instrumen penelitian guna mengetahui tingkat pelaksanaan Diklat yang dilaksanakan pada Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Enrekang.

Adapun hasil tanggapan responden yang diperoleh melalui rumus di atas adalah senilai 3,83%. Dengan merujuk pada kriteria penilaian berdasarkan kategori yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hasil tersebut masuk dalam kategori baik (3,40%–4,19% = Baik). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pelaksanaan Diklat Dinas

Peternakan dan Perikanan Kabupaten Enrekang dan berjalan dengan baik.

### **Tanggapan Responden Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Kinerja Pegawai Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Enrekang dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif terhadap 21 responden. Terdapat 12 Item yang menjadi instrumen penelitian guna mengetahui tingkat Kinerja Pegawai pada Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Enrekang. Adapun hasil tanggapan responden yang diperoleh melalui rumus di atas adalah senilai 4,10%. Dengan merujuk pada kriteria penilaian kategori yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hasil tersebut masuk dalam kategori baik (3,40%–4,19% = Baik). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Kinerja pegawai Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Enrekang berada dalam kategori baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa pendidikan dan pelatihan pada intinya adalah suatu kegiatan dalam jangka waktu tertentu sebagai upaya peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta kepribadian pegawai sesuai dengan tuntutan persyaratan pekerjaan sehingga dapat melaksanakan tugas secara efektif dan efisien dalam rangka pencapaian tujuan instansi. Pendidikan dan Pelatihan merupakan salah satu solusi meningkatkan kualitas pegawai, khususnya di Kantor Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Enrekang, bila Diklat tersebut dilaksanakan secara sistematis dan berdasarkan tahapan-tahapan sesuai dengan kebutuhan peserta dan instansi serta dengan pemanfaatan sumber daya yang optimal dan signifikan.

Sebagaimana ditegaskan dalam Undang-undang Kepegawaian No. 43 tahun 1999 (2000: 95) bahwa "sasaran Diklat adalah tersedianya Pegawai Negeri Sipil yang memiliki kualitas tertentu guna memenuhi salah satu persyaratan untuk di angkat dalam jabatan struktural". Dengan memperhatikan hasil analisis data seperti yang telah diuraikan, diperoleh gambaran bahwa Diklat di Kantor Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Enrekang berada pada kategori yang baik. Hal tersebut dapat kita lihat dari hasil analisis data secara umum tentang Diklat menunjukkan angka 3,83%. Hal ini jika dikomparasikan dengan nilai dan kategori yang dikemukakan oleh Sugiyono, termasuk dalam kategori baik. Itu berarti bahwa pegawai administrasi di Kantor Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Enrekang sudah bersikap positif dan mendukung pelaksanaan Diklat untuk meningkatkan kualitas dan untuk menduduki suatu jabatan struktural. Walaupun dalam penerapannya masih ditemui kendala-kendala, hal ini

merupakan tugas pimpinan instansi untuk memberikan dukungan moril dan material dalam rangka pencapaian tujuan.

### **Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap kinerja PNS pada Dinas peternakan dan perikanan Kabupaten Enrekang.**

Sebagaimana diketahui bahwa pelaksanaan pendidikan dan pelatihan adalah sebuah metode dalam pengembangan dan peningkatan Kinerja pegawai. Pendidikan dan Pelatihan diberikan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan individu sehingga dalam pelaksanaan tugasnya dapat berjalan efektif dan efisien. Pengembangan tersebut meliputi pengembangan diri yang meliputi pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan rohani yang meliputi pembentukan integritas pribadi. Dengan demikian dibutuhkan model pengembangan yang terstruktur dan terencana agar hasil yang diperoleh dapat dievaluasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh penulis menjelaskan bahwa pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan pada Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Enrekang berjalan dengan baik. Begitu pun dengan tingkat Kinerja pegawainya dalam kategori yang baik. Oleh karena itu, penulis berusaha menghubungkan kedua hal di atas untuk mencari pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Enrekang. Dengan menggunakan model pengujian deskriptif kuantitatif maka diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh antara Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil.

Dari perhitungan uji analisis Data Frekuensi Persentase dapat diperoleh nilai yaitu sebesar 3,83 % yang menunjukkan adanya pengaruh Pendidikan dan Pelatihan. Adapun nilai dari Kinerja Pegawai Negeri Sipil yang menunjukkan

besarnya presentase yaitu 4,10%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Enrekang.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian penulis yang diuji dengan menggunakan perhitungan ilmiah secara kuantitatif mengenai pengaruh diklat terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Enrekang, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini :

1. Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan yang diikuti pegawai Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Enrekang dikategorikan baik. Hal ini berdasarkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan pegawai mengalami peningkatan setelah mengikuti Diklat Struktural
2. Tingkat Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Enrekang juga dalam kategori yang baik. Hal ini berdasarkan kuantitas, kualitas, dan sikap pegawai dalam melaksanakan tugasnya.
3. Pendidikan dan Pelatihan berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Enrekang. Hal ini berdasarkan Kinerja Pegawai Negeri Sipil Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Enrekang yang meningkat setelah mengikuti Diklat.

### **SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dari pernyataan responden mengenai

pelaksanaan diklat dan tingkat Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Enrekang, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Pendidikan dan Pelatihan seharusnya dilaksanakan berdasarkan standar operasional prosedural yang ada sehingga hasilnya dapat dicapai secara efektif dan efisien. Fakta dilapangan menyatakan bahwa pelaksanaan diklat struktural diselenggarakan pada saat pegawai telah menduduki jabatan. Menurut hemat penulis semestinya diklat struktural dilaksanakan sebelum pegawai yang bersangkutan menduduki jabatan struktural pada Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Enrekang.
2. Pimpinan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Enrekang harus mengoptimalkan evaluasi pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan agar tujuan dan sasaran benar-benar tercapai secara efektif. Selain itu, monitoring pelaksanaan tugas pegawai harus rutin dilaksanakan agar peningkatan produktivitas kerja pegawai dapat dicapai. penulis sangat berharap agar pimpinan dinas terkait harus mengoptimalkan sistem evaluasi dan monitoring pegawai guna meningkatkan produktivitas kerja.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Prabu Mangkunegara. 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung:PT Remaja Rosda Karya.
- Anwar Prabu Mangkunegara. 2010. Evaluasi Kinerja SDM. Bandung: PT Refika Aditam
- Abimanyu, S dan Samad .2004. Pedoman Penulisan Skripsi administrasi pendidikan . Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.Unit Perpustakaan Universitas Negeri Makssar.
- Badan Goglogi. 2000. Peraturan Pemerintah No 101 Tahun 2000 Tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan pegawai Negeri Sipil.Jakarta.
- BKN. 1999. Undang-undang Nomor 43 Tahun 1999 Tentang Perubahan Atas Undangundang Nomor 8 Tahun 1974 Tentang Poko-Pokok Kepegawaian. Jakarta
- Daryanto Bintaro.2014. Manajemen Diklat, Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Flavia Da Costa Henriques. 2014. Pengaruh Program Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus Pada Instituto Nacional da administração Publica.
- Gomes, Faustino Cardoso.2013.Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: Rajawali Pers.
- Musanef.2005.Manajemen Kepegawaian di Indonesia.Jakarta:Gunung Agung.
- Mohamad Mahsun. 2006. Pengukuran Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Nainggolan. 1987. Pembinaan Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: PT. Pertja.
- Presetyo, Bambang, Jannah, Lina Miftahul.2012.Metode Penelitian Kuantitatif, Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rajawali pers.
- Rahmawati,Ike Kusyadah.2008. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta:ANDI.
- Sunyoto, Danang. 2015. Penelitian Sumber Daya Manusia: Teori, Kuesioner, Alat Statistik, dan Contoh Riset
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta
- Wursanto. 1994. Manajemen Kepegawaian .Yogyakarta: Kanisius.
- Tasrim, T., & Elihami, E. (2020). Motivasi Kerja Pendidik dalam Meningkatkan Manajemen Lembaga Pendidikan Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 48-53.